

ABSTRAK

USULAN PERBAIKAN BERDASARKAN EVALUASI KONDISI LINGKUNGAN KERJA DENGAN METODE *ERGONOMIC CHECKPOINTS* DAN *EISENHOWER MATRIX* PADA PT. X

Tri Mardiono
H1E020002

PT. X adalah perusahaan industri bahan bangunan di Jawa Tengah yang memproduksi semen. Perusahaan ini menghadapi permasalahan lingkungan kerja, seperti pencahayaan yang tidak memadai, kabel dan alat yang berserakan, serta kurangnya tanda bahaya. Kondisi tersebut berpotensi mengganggu proses kerja dan meningkatkan risiko kecelakaan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kondisi lingkungan kerja menggunakan metode *Ergonomic Checkpoints* dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan menentukan prioritas perbaikan melalui metode *Eisenhower Matrix*. Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi aspek lingkungan kerja yang tidak memenuhi standar ergonomis dan menetapkan solusi berdasarkan tingkat urgensi dan kepentingannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh aspek lingkungan kerja tidak sesuai dengan standar ergonomis, dengan prioritas perbaikan difokuskan pada keselamatan mesin, penanganan material, dan pencahayaan. Rekomendasi perbaikan meliputi penerapan rekayasa teknik melalui desain ulang alat kerja untuk meningkatkan efisiensi, serta pengendalian administratif berupa penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Melalui pendekatan ini, penelitian memberikan solusi konkret terhadap permasalahan ergonomi di lingkungan kerja PT. X, sehingga mendukung upaya menciptakan kondisi kerja yang lebih aman, efisien, dan sesuai standar.

Kata Kunci: Ergonomi, *Ergonomic Checkpoint*, *Eisenhower Matrix*

ABSTRAK

PROPOSED IMPROVEMENTS BASED ON EVALUATION OF WORK ENVIRONMENT CONDITIONS USING ERGONOMIC CHECKPOINTS AND EISENHOWER MATRIX METHODS AT PT. X

**Tri Mardiono
H1E020002**

PT. X is a building materials industry company in Central Java that produces cement. The company faces work environment problems, such as inadequate lighting, scattered cables and tools, and lack of hazard signs. These conditions have the potential to disrupt the work process and increase the risk of accidents. This study aims to evaluate the condition of the work environment using the Ergonomic Checkpoints method from the International Labour Organization (ILO) and determine improvement priorities through the Eisenhower Matrix method. This approach is used to identify aspects of the work environment that do not meet ergonomic standards and assign solutions based on their level of urgency and importance. The results showed that seven aspects of the work environment did not meet ergonomic standards, with improvement priorities focused on machine safety, material handling, and lighting. Recommendations for improvement included the application of engineering through the redesign of work tools to improve efficiency, as well as administrative controls in the form of drafting and implementing Standard Operating Procedures (SOPs). Through this approach, the research provides concrete solutions to ergonomic problems in the work environment of PT. X, thus supporting efforts to create safer, more efficient and standardised working conditions.

Keywords: *Ergonomics, Ergonomic Checkpoint, Eisenhower Matrix*